

DESKRIPSI PROBLEMATIKA GURU SEKOLAH DASAR SEBAGAI GURU MEMESONA DI GUGUS III KECAMATAN BULELENG

Oleh

Elna Eyonice Br Ginting, NIM 1911031085

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berangkat dari semakin kompleksnya tugas guru sekolah dasar yang tidak hanya menjalankan fungsi sebagai pendidik, tetapi juga dituntut mampu menjadi guru memesona yang professional, inspiratif, serta mampu membangun pengalaman belajar yang bermakna. Dalam praktiknya, tuntutan tersebut sering kali dihadapkan pada berbagai kendala di lapangan yang memengaruhi optimalisasi peran guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika guru sekolah dasar sebagai guru memesona di Gugus III Kecamatan Buleleng serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode non-tes dengan teknik pengumpulan data berupa angket tertutup dalam bentuk hard copy yang diberikan kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika guru sekolah dasar sebagai guru memesona di Gugus III Kecamatan Buleleng berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,66. Temuan ini menunjukkan bahwa guru masih menghadapi berbagai problematika dalam membangun interaksi yang komunikatif dengan peserta didik, melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta memilih dan menggunakan materi dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Interaksi antara guru dengan siswa menjadi problematika terbesar, dengan rata-rata sebesar 3,73 (93,25%). Materi dan media pembelajaran menjadi problematika terendah di antara problematika lainnya yaitu sebesar 3,62 (90,5%). Faktor-faktor yang memengaruhi problematika guru sekolah dasar sebagai guru memesona di Gugus III Kecamatan Buleleng adalah lingkungan sekitar tempat proses pembelajaran berlangsung sebesar (94,75%), hubungan guru dengan lembaga kependidikan/sekolah (86,75%), kualitas guru dalam menyikapi situasi belajar (87,5%), komunikasi guru dengan orang tua siswa (90,25%), dan hubungan guru dengan masyarakat (88%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal berperan dalam memengaruhi problematika guru sebagai guru memesona.

Kata kunci: problematika guru, guru memeson, sekolah dasar, kompetensi guru.

This research is motivated by the increasing complexity of the primary school teacher's role; beyond merely acting as educators, they are expected to be "captivating" teachers—professionals who are inspiring and capable of creating meaningful learning experiences. In practice, however, these expectations often clash with various on-the-ground obstacles that hinder the optimization of the teacher's role. Therefore, this study aims to describe the challenges faced by primary school teachers in Cluster III, Buleleng District, in embodying the qualities of a "captivating teacher," as well as the factors influencing these challenges. A non-test method was employed, utilizing hard-copy closed-ended questionnaires distributed to respondents. The results indicate that the challenges regarding the "captivating teacher" role in Cluster III, Buleleng District, fall into the high category, with a mean score of 3.66. These findings reveal that teachers still encounter difficulties in establishing communicative interactions with students, conducting effective instruction, and selecting and utilizing learning materials and media that align with student needs. Teacher-student interaction emerged as the most significant challenge, with a mean score of 3.73 (93.25%), while learning materials and media presented the least significant challenge at 3.62 (90.5%). Factors influencing these challenges include the learning environment (94.75%), the relationship between the teacher and the educational institution/school (86.75%), the teacher's approach to learning situations (87.5%), communication with students' parents (90.25%), and the relationship with the community (88%). The study demonstrates that both internal and external factors play a role in shaping the challenges teachers face in becoming "captivating teachers."

Keywords: teacher challenges, captivating teacher, primary school, teacher competence.

